

EDISI RABU / 13 Mei 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

Ada kebaikan dalam pekerjaan dan ada kebaikan dalam istirahat. Gunakan keduanya dan jangan abaikan keduanya.

Alan Cohen, Penulis

LENTERA
Ramadhan
selengkapnya baca hal 5

JAKARTA MELANDAI, JATIM MENDAKI

Kematian akibat Covid-19 di Indonesia per Selasa (12/5) tembus angka seribu jiwa. Penambahan kasus positif pun belum berhenti. Kekhawatiran munculnya episentrum baru pun mulai terbukti. Kala penyebaran wabah ini di DKI Jakarta-- sebagai episentrum utama-- mulai melandai, Jawa Timur (Jatim) malah mencatat rekor tertinggi penambahan pasien positif baru. Tercatat ada 133 pasien baru terinfeksi, dari total nasional 484 orang. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Surabaya Raya dinilai belum 'bertaji'. Kini PSBB pun diperluas ke Malang Raya.

Baca Hal 11



5 PROVINSI INDONESIA DENGAN KASUS COVID-19 TERTINGGI

(Jumlah Kasus Tertinggi Per 12 Mei)

Provinsi	Kasus Positif	Meninggal	Sembuh	Penambahan
DKI Jakarta	5.375	443	924	99
Jawa Timur	1.669	155	258	133
Jawa Barat	1.545	98	213	52
Jawa Tengah	989	66	229	9
SulSel	747	49	283	25
Total Indonesia	14.749	1.007	3.063	484

--- TERTINGGI

Sumber: covid19.go.id

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	14,749	3,063	1,007
Seluruh Dunia	4,178,346	1,462,560	286,513

Update : 12 Mei 2020 Pukul 15.40 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

PENYEBARAN COVID-19 SURABAYA

PAKAI METODE 'SARANG TAWON', 188 WARGA RUNGKUT REAKTIF



SURABAYA – Penyebaran virus Covid-19 di Surabaya belum juga menunjukkan tren melandai meski telah dilakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) 14 hari penuh. Berbagai jurus pun dilakukan agar pada PSBB jilid kedua yang berlaku hingga 25 Mei nanti menunjukkan hasil signifikan. Salah satunya dengan metode 'Sarang Tawon', yaitu ketika ditemukan satu orang positif di suatu titik, maka langsung digelar rapid test secara massal.

Hasilnya sungguh mengejutkan, sekurangnya 188 Warga Rungkut Lor dan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, dinyatakan reaktif. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Surabaya Irvan Widyanto di Surabaya, Selasa (12/5) mengatakan dari warga yang reaktif tersebut, 74 warga di Rungkut Lor menjalani tes swab di RS Husada Utama.

Bagi warga yang dinyatakan positif dari hasil tes swab akan dikarantina di salah satu hotel di Surabaya. Tes swab tersebut gratis karena dibiayai oleh Pemkot Surabaya.

Irvan menjelaskan ada ratusan warga yang terpapar Covid-19 di wilayah Rungkut Lor Gang VII, dan wilayah RW 02 dan RW 03 Kedung Asem, Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut. Adanya penularan tersebut diduga bagian dari klaster pabrik rokok Sampoerna di Rungkut 2.

Untuk diketahui, Pemkot Surabaya menggelar rapid test di Rungkut Lor dan Kedung Baruk pada Senin (11/5). Rapid test itu diikuti oleh 468 orang. Meliputi Rungkut Lor diikuti sebanyak 170 orang, RW 02 Kedung Baruk sebanyak 112 dan RW 03 Kedung Baruk sebanyak 149 orang dan 37 warga luar Surabaya.

Adapun hasil rapid test diketahui sebanyak 188 warga dinyatakan reaktif dengan rincian 74 orang berasal dari Rungkut Lor, 61 orang dari RW 02 Kedung Baruk dan 53 orang dari RW 03 Kedung Baruk. Untuk itu, Irvan memberikan arahan agar setiap RW segera memblokir wilayah dan dijaga secara selektif. Selain itu, lanjut dia, pihaknya mengimbau agar warga tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya memutus rantai Covid-19. "Utamakan kebersihan tangan dan wajah," katanya.

Terpisah, Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Surabaya, Eddy Christianto mengatakan, metode 'sarang tawon' yang dimaksud adalah, ketika ditemukan satu orang positif di suatu titik, maka langsung digelar rapid test secara massal di sana. "Tapi swab kan keputusannya menunggu 4 sampai 8 hari. Nah, sambil menunggu hasil swab itu, arahan Ibu Wali Kota agar orang tersebut dilakukan isolasi di salah satu hotel," kata Eddy.

Pada proses isolasi tersebut, lanjut Eddy, Pemkot Surabaya menerjunkan jajaran Satpol PP, Linmas, beserta petugas dari Dinas Kesehatan (Dinkes) dan kecamatan setempat untuk memotivasi dan mengajak mereka agar mau melakukan isolasi di hotel. Tujuannya, agar virus tersebut tidak sampai

menular kepada anggota keluarga lain ataupun tetangga di sekitar lokasi.

"Nanti kalau hasil swabnya negatif, maka mereka kita kembalikan ke rumahnya. Tapi kalau hasil swab positif, maka akan kita rawat di Rumah Sakit Surabaya. Jadi tujuan kita adalah untuk bisa menekan sejauh mungkin terjadinya pandemi," kata Eddy.

Eddy memastikan, rapid test yang digelar di suatu titik, dilakukan berdasarkan kajian epidemiologi dari Dinkes setempat. Ketika kajian epidemiologi itu menyatakan perlu dilaksanakan rapid test, maka pihaknya langsung menggelar hal tersebut.

Terpisah Kepala Bagian Perekonomian dan usaha Daerah Pemkot Surabaya Agus Hebi Djunianto mengatakan Pemkot juga memperketat protokol kesehatan di pasar. Sebab, sudah ada 8 pasar di Surabaya yang ditutup lantaran pedagangnya ada yang positif virus covid-19.

Kedelapan pasar yang ditutup lima berada di bawah pengawasan PD Pasar Surya yakni pasar Kapasan, PPI, Simo Gunung, Kupang Gunung dan Pasar Simo. Sedangkan tiga lainnya dikelola oleh LPMK dan RW yakni Pasar Mojo, Jojoran dan Keputih.

"Nah ini, yang di krempyeng itu susah ditata. Tapi untuk seperti yang di PD pasar ini jualannya memang berdekatan, kemarin itu kita mau buat pembatasan jadwal, jadi seperti yang di pasar Pabean jualannya mulai jam 2 siang sampai jam 4 pagi. Bila memang memungkinkan, akan kita pendekkan lagi jam operasionalnya. Untuk mengurangi risiko," ujarnya di Balai Kota Surabaya, Selasa (12/5). (ard,ist)

PPDB JALUR ZONASI KOTA BLITAR

27 SD KEKURANGAN MURID, PEDAFTARAN DITAMBAH 4 HARI



Plt Kepala Dinas Pendidikan Kota Blitar,
Priyo Suhartono

Blitar - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur zonasi di Kota Blitar yang dimulai 6 - 8 Mei 2020 lalu diperpanjang 4 hari. Pasalnya, sebanyak 27 SD Negeri kekurangan murid atau kuota belum terpenuhi. Pendaftaran secara online ini dibuka kembali per 11 hingga 14 Mei 2020.

Disampaikan Plt Kepala Dinas Pendidikan Kota Blitar, Priyo Suhartono bahwa PPDB jalur zonasi yang menggunakan sistem online ini, mengharuskan pendaftaran mengacu pada jarak terdekat rumah dengan sekolah. "Namun sampai hari terakhir pendaftaran, masih banyak SD Negeri di Kota Blitar yang kuota belum terpenuhi," tutur

Priyo, Selasa (12/5).

Dijelaskannya beberapa penyebab belum terpenuhinya pagu tersebut, karena usia pendaftar disekitar sekolah memang sedikit. "Atau karena sudah mendaftar di sekolah swasta, sekolah di bawah kemenag atau ponpes," jelas pria yang juga menjabat Kepala Dinas Perhubungan Kota Blitar ini.

Beberapa SD yang pagu PPDB dari jalur zonasi belum terpenuhi yaitu, SDN Kepanjen Lor 2 dari 48 siswa baru terisi 33 pendaftar. Menurut Kepala Sekolah SDN Kepanjen Lor 2, Toifudin pada media bahwa minimnya pendaftar jalur zonasi, karena sedikitnya pilihan sekolah bagi pendaftar.

"Tahun lalu di zona sini ada 9 sekolah, tahun ini hanya ada 2 sekolah," ungkap Priyo. Demikian juga di SDN Sananwetan 3 Kota Blitar, masih mendapat 32 pendaftar dan SDN Sentul 2 Kota Blitar ada sekitar 35 pendaftar.

Pada tahun ajaran 2020-2021 ini Dindik Kota Blitar membuka PPDB dari 4 jalur yaitu jalur zonasi, jalur prestasi, jalur pindah orang tua dan sekarang ditambah jalur siswa tidak mampu atau miskin (afirmasi). Adanya

tambahan jalur siswa miskin di PPDB tahun 2020 ini, untuk menampung siswa tidak mampu. Sehingga prosentase kuota tiap jalur di PPDB 2020-2021 juga berubah jalur zonasi 70 persen, jalur prestasi 10 persen, jalur pindah orang tua 5 persen dan untuk siswa miskin 15 persen.

Menanggapi kondisi ini, Priyo mengatakan sudah melakukan monitoring dan evaluasi, terkait adanya beberapa SD yang belum terpenuhi kuotanya. Priyo menegaskan PPDB masih berjalan, nanti akan dicari solusi untuk memenuhi pagu jalur zonasi tersebut. "Beberapa solusi yang bisa dilakukan diantaranya, menambah waktu pendaftaran jalur zonasi 11-14 Mei 2020. Karena masih ada yang berminat untuk mendaftar dan memenuhi kuota," tandasnya.

Jika masih kurang, bisa dibuka jalur pemenuhan kuota untuk siswa yang belum mendapat sekolah atau untuk warga luar Kota Blitar. "Bahkan pemenuhan kuota ini juga bisa dengan mengalihkan kuota, dari sekolah yang overload ke yang masih kurang," pungkas Priyo. (ais)

DPR KRITIK PEMERINTAH : MAL BOLEH BUKA, MASJID KOK DIKUNCI

Jakarta - Berbagai aturan mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 oleh pemerintah dinilai amburadul dan janggal. Anggota Komisi Agama DPR RI John Kennedy Azis, mengkritik pemerintah yang tidak konsisten dalam menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di tengah pandemi virus corona (Covid-19).

John menyebutkan sejumlah video di media sosial yang menayangkan pusat perbelanjaan atau mal disesaki pengunjung. Sementara tempat ibadah tetap dibatasi. "Di mal-mal penuh, sementara di masjid tetap dikunci, ada apa di sini? Bapak sebagai Kepala Gugus Tugas ada apa di sini? Di mal Bapak biarkan, di tempat-tempat keramaian yang lain dibiarkan," kata John dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VIII dengan BNPB yang disiarkan langsung dpr.go.id, Selasa (12/5).

John mencontohkan kasus IKEA Alam Sutera yang viral beberapa hari lalu. Dia mengaku tak habis pikir dengan pemerintah yang membiarkan pusat perbelanjaan ramai pengunjung di tengah penerapan PSBB.

Politikus Partai Golkar itu berkata umat Islam tak masalah jika diminta beribadah di rumah. Namun menurutnya, pemerintah harus bersikap adil menerapkan kebijakan itu di sektor lain. "Kaum Muslim kita habis, seperti enggak ada. Kalau memang tidak boleh, tidak apa-apa, tapi mal-mal bisa Bapak buka," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, anggota Komisi VIII DPR RI Lisd Hendrajoni juga melontarkan kritik serupa. Lisd mengkritik kejanggalan koordinasi pemerintah dalam menerapkan PSBB. "Si A ngomong apa, si B ngomong Apa, jadi masyarakat bingung. Termasuk juga ada keanehan sekali masjid-masjid ditutup, tidak boleh salat di sana, tapi mal-mal tetap dibuka. Aneh sekali," ujar Lisd.

Komisi VIII DPR RI meminta ketegasan pemerintah terkait hal tersebut. BNPB yang juga memainkan peran sebagai Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 diminta berkoordinasi dengan Kemenag. Sebab Kemenag sedang menyusun rencana pelonggaran rumah ibadah.

Dalam kesempatan itu, Kepala BNPB sekaligus Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo tak hadir, namun diwakili oleh Sekretaris Utama BNPB, Harmensyah. Menanggapi kritik yang disampaikan anggota DPR dalam rapat tersebut, Harmensyah mengatakan akan menyampaikan persoalan ini kepada Doni Monardo. Pihaknya akan memak-simalkan Gugus Tugas ke depan.

"Termasuk tadi juga persoalan-persoalan dibukanya kembali mal, masjid juga ditutup, nanti akan kami sampaikan sehingga ini menjadi hal persoalan yang harus dibicarakan oleh Gugus Tugas kepada kementerian/lembaga terkait," ujarnya.

Diketahui pada Selasa (12/5) diseleng-



Anggota DPR RI John Kennedy Azis

garakan rapat paripurna yang akan membahas beberapa rancangan undang-undang dimana salah satunya adalah RUU Penanggulangan Bencana atau tentang Perubahan Atas UU No. 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana yang diusulkan Komisi VIII DPR RI.

Terkait RUU Penanggulangan Bencana, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Ace Hasan Syadzily kecewa karena BNPB menilai RUU itu akan melemahkan BNPB dan BPBD.

Harmensyah mengatakan bahwa data yang diterima BNPB dan dibahas bersama pejabat eselon I ternyata berbeda dengan draft RUU Penanggulangan Bencana yang saat ini tengah akan dibahas dalam rapat paripurna DPR RI. Sebaliknya, atas draft RUU Penanggulangan Bencana terbaru yang disusun Komisi VIII, Sestama menilai RUU tersebut akan sangat menguatkan BNPB dan BPBD. "Jadi ini mungkin salah tangkap, itu bukan yang punya Bapak [Komisi VIII DPR]," katanya. (ist)

BANSOS TAK TEPAT SASARAN, DPRD JATIM USUL BENTUK TIMWAS

Surabaya - Bantuan sosial (Bansos) untuk warga terdampak Covid-19 di wilayah Jatim ditemukan tidak tepat sasaran. DPRD Jatim pun meminta masyarakat membuat aduan, termasuk lewat media sosial agar tidak perlu datang ke gedung dewan. Tak hanya itu, para wakil rakyat ini juga berencana membuat tim pengawasan (timwas) bansos.

"Banyak yang tidak sesuai di lapangan. Ada beberapa temuan, mereka sangat layak menerima, justru namanya tidak masuk," kata Anggota Komisi A DPRD Jatim Ferdian Reza Alvisa di DPRD Jatim, Selasa (12/5). Dikatakannya, hingga kini data jumlah penerima bantuan baik dari pusat dan Pemprov Jatim tidak sesuai dengan data masyarakat yang diajukan pemerintah desa.

Pemerintah desa, lanjut Ferdian, diminta mengajukan data oleh pemerintah pusat terkait nama warga yang berhak menerima bantuan. Begitu nama disodorkan, ternyata pemerintah pusat punya data sendiri juga.

"Akhirnya data dari pemerintah desa tidak terpakai. Ini aneh sekali. Harusnya pemerintah memberikan bantuan sesuai dengan data yang dimiliki oleh pemerintah desa yang mengerti betul kondisi warganya," terangnya.

Selain itu, bantuan dari Pemprov Jatim yang dalam waktu dekat akan turun ke desa dinilai masih kurang. Dalam temuan-nya, penerima bantuan hanya berjumlah 80 KK di 1 desa. "Ini aneh sekali. Pemprov membatasi warga yang menerima bantuan berupa paket sembako 80 KK. Sekarang ini kepala desa di daerah saya diminta mendata 80 KK yang akan menerima paket bantuan dari pemprov," katanya.

Atas temuan tersebut, Ferdian akan mendorong Komisi A DPRD Jatim membentuk tim pengawas penyaluran anggaran dan bantuan terhadap masyarakat terdampak COVID-19. "Dampak dari amburadulnya data, masyarakat yang seharusnya menerima bantuan ternyata malah dicoret karena tak masuk dalam daftar penerima dari pemerintah. Oleh sebab itu, perlu ada pengawasan dan di Komisi A, saya dorong dibentuknya tim pengawas tersebut," pungkasnya.

Sebelumnya, DPRD Jatim siap menerima aduan terkait penyaluran bantuan COVID-19. Aduan tersebut bisa melalui media sosial sehingga warga tidak perlu jauh-jauh ke DPRD Jatim. Wakil Ketua DPRD Jawa Timur, Anwar Sadad mengaku telah menerima banyak laporan soal penyaluran bantuan yang salah sasaran.



Anggota Komisi A DPRD Jatim Ferdian Reza Alvisa

Sejauh ini, laporan itu telah diterima melalui beberapa akun medsos tentang ketidaktepatan penyaluran bansos dari Pemerintah. Beberapa laporan menyebut data dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang menjadi pijakan penyaluran bansos tidak akurat.

Pemprov Jatim sudah menyiapkan dana bantuan keuangan khusus sebanyak 750.000 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang belum mendapat intervensi dari pemerintah pusat. Mereka akan diberikan bantuan tunai Rp 200 ribu per bulan selama tiga bulan ke depan. Sedangkan khusus untuk warga masyarakat di kepulauan akan mendapatkan intervensi Rp 500 ribu per bulan, juga selama tiga bulan. (ist)

PEMKOT MADIUN LARANG SALAT IED DI MASJID BESAR

Madiun-Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun membuat larangan adanya salat idul fitri (ied) di masjid-masjid besar di Kota Madiun. Walikota Madiun, Maidi mengatakan jika pelarangan yang diterapkan itu mengikuti apa yang telah disampaikan oleh pemerintah pusat maupun provinsi.

"Sembahyang ied di masjid besar tidak saya adakan," tegas walikota, Selasa (12/5).

Adapun alasan pelarangan itu dikarenakan ia khawatir dengan gelombang pendatang yang tidak diketahui Pemkot Madiun. Selain itu, walikota mengaku kewalahan mendeteksi siapa saja pendatang yang masuk apabila salat ied di masjid besar tetap dilaksanakan. "Karena nanti kalau orang dari luar semuanya datang, untuk mendeteksi kesehatannya pendatang ini kalau mereka sembahyang ied kita kewalahan," akunya.

"Itu orang dari mana jumlahnya berapa kita tidak menjalankan SOP yang benar akhirnya jadi masalah. Lebih baik tidak usah," tambah walikota. Mantan sekda



Walikota Madiun, Maidi

kota itu beranggapan, apabila ada beberapa warga yang tak menerapkan SOP protokol Covid-19 dengan baik, nantinya yang rugi masyarakat itu sendiri.

Oleh karena itu Walikota Maidi meminta agar masyarakat menahan diri dulu. Aktivitas ibadah yang membuat kerumunan dengan mendatangkan jumlah massa

yang banyak ditiadakan sementara. Kendati demikian ia menyarankan untuk tetap tidak meninggalkan ibadah di tengah pandemi ini.

"Jangan salah persepsi, sembahyang ied boleh tapi di rumah sendiri-sendiri, khususnya di masjid besar tidak diperbolehkan sembahyang ied," tutupnya. (Sur)

CEGAH WABAH CORONA

INOVATIF, DESA DI BLITAR TERAPKAN PEMBATASAN SOSIAL 'BERSKALA DESA'

Blitar – Bila kita mengenal Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sebuah desa di Blitar melakukan inovasi pencegahan wabah corona (Covid-19) dengan menerapkan PSDB yaitu Pembatasan Sosial Berskala Desa.

Warga Desa Bacem, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar memberlakukan PSDB sejak H-1 sampai H+4 Lebaran. Keputusan ini disampaikan Kepala Desa Bacem, Slamet Winarko melalui video pengumuman yang dishare di medsos.

Dikatakannya, sudah ada kesepakatan bersama antara perangkat desa, ulama dan tokoh masyarakat mengenai pembatasan sosial tersebut. "Yaitu maklumat bersama, dalam rangka menghadapi Idul Fitri tahun 2020 ini," tutur Slamet, Selasa (12/5).

Dijelaskannya isi maklumat tersebut diantaranya, pertama pemudik yang pulang kampung sejak H-lebaran, wajib isolasi di kantor desa selama 14 hari. "Lokasi isolasi sudah disediakan, untuk pria di gedung olah raga dan wanita di gedung Polindes," jelasnya.

Kedua, untuk acara anjungsana lebaran hanya khusus bagi warga Desa Bacem. Selain warga desa dan tidak ber-KTP Desa Bacem dilarang masuk. "Karena sejak H-



Kepala Desa Bacem, Slamet Winarko

1 sampai H+4 akan diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Desa (PSBD), dengan menutup total seluruh akses menuju Desa Bacem," ungkap Slamet.

Nantinya akan ditentukan 7 titik pos cek point, sekaligus untuk pintu keluar masuk warga Desa Bacem. "Tapi dengan kepentingan khusus, seperti beli sembako dan kesehatan kaitannya Covid-19 diperbolehkan," tegasnya.

Sementara yang bukan warga Desa Bacem, dari manapun seluruh Indonesia, dilarang masuk atau datang. Termasuk warga Desa Bacem, juga tidak boleh nglencer atau pergi keluar desa. "Jadi mari kita patuhi maklumat bersama, demi memutus mata rantai penularan Covid-19. Aturan ini bagi warga Desa Bacem maupun warga dari luar," harap Slamet.

Alasan yang mendasari penerapan PSBD ini diungkapkan Slamet, karena begitu banyak biaya dan tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mencegah penularan Covid-19 ini. Sehingga perlu kebijakan tegas, untuk melindungi warga desa. "Jadi kita perlu mengamankan daerah masing-masing, terus kapan berhasil. Apalagi anggaran yang dikeluarkan dari Dana Desa dengan memangkas kegiatan juga cukup banyak," bebernya.

Ditambahkan Slamet, gedung olah raga sudah disekat dengan plastik tebal untuk ruang isolasi. Seluruh makan dan minum warga yang diisolasi akan ditanggung oleh desa, kalau tidak lokasi penuh akan diantar ke isolasi tingkat kabupaten di LEC Garum dan Asrama Perawat RSUD Srengat. "Jika ada yang tidak mematuhi untuk isolasi, akan dijemput paksa bersama aparat keamanan dari polsek dan koramil," pungkasnya.

Pihak Kecamatan Ponggok yaitu Camat Purwanto ketika dikonfirmasi membenarkan adanya maklumat bersama dan penerapan PSBD di Desa Bacem. "Memang benar seperti di video itu, dan sudah ada koordinasi dengan Muspika dan disosialisasikan agar tidak ada gejala di warga," jawab Purwanto. (ais)



MINUMAN KHAS BERBUKA DI INDONESIA

KAMU TIM ES KOPYOR ATAU CENDOL DAWET?

Banyak juga imbas positif ramadan di tengah pandemi Covid-19, salah satunya adalah rutin berbuka puasa bareng keluarga. Salah satu menu wajib yang disajikan di meja makan adalah berbagai minuman khas yang menyegarkan. Ada es blewah, es kopyor hingga cendol dawet. Kamu suka yang mana?

Selain makanan, minuman juga kerap dijadikan takjil untuk berbuka puasa. Biasanya, menu minuman yang dipilih adalah memiliki rasa manis dan menyegarkan untuk menghilangkan dahaga. Minuman segar untuk berbuka puasa mudah ditemukan di berbagai tempat sepanjang bulan Ramadhan. Selain harganya terjangkau, pilihan jenis minuman yang ditawarkan pun beragam. Meski minuman ini juga bisa ditemukan saat bulan biasa, tapi kala puasa tiba kenikmatannya menjadi berlipat ganda.

Es Blewah

Blewah merupakan buah yang identik dengan bulan Ramadhan. Maklum, buah tersebut kerap dijadikan menu takjil yang menyegarkan. Biasanya, es blewah dicampur dengan sirup dan susu kental manis agar rasanya lebih nikmat. Buah blewah dikenal dengan kandungan serat



Es Blewah



Es Kopyor

Sumber: resepkoki.id

dan vitamin C. Nutrisi tersebut diperlukan untuk menghilangkan dahaga setelah seharian berpuasa sehingga cocok bila disajikan di rumah.

Sup Buah

Sup buah menjadi menu buka puasa yang paling disukai oleh banyak orang. Minuman segar ini memiliki rasa yang manis karena campuran dari buah, sirup, dan susu kental manis. Karena terdiri dari buah-buahan, sup ini dapat memenuhi nutrisi vitamin yang mampu membuat tubuh tetap fit selama puasa. Sup buah dapat ditemukan dengan mudah di banyak tempat.

Cendol atau Dawet

Sebagai salah satu minuman manis khas Indonesia, es cendol atau dawet juga kerap dijadikan takjil untuk berbuka puasa. Minuman segar ini terbuat dari dua bahan utama, yakni tepung beras dan hunkwe.

Selain itu, es cendol atau dawet me-

iliki warna yang khas dari daun suji, yakni hijau dan terkadang agak cokelat-an. Kuah dari minuman ini terbuat dari santan yang direbus bersama daun pandan. Rasa manis pada minuman ini didapat karena tambahan gula merah cair.

Es Kopyor

Pada dasarnya, es kopyor terbuat dari serutan daging buah kelapa muda yang masih kenyal. Kuah minuman ini juga berasal dari air kelapa yang ditambah dengan gula merah cair agar terasa lebih manis. Namun, jika tidak ada buah kelapa, es kopyor juga bisa dibuat dengan campuran agar-agar dan santan. Agar-agar yang sudah padat kemudian dipotong dadu. Lalu, tambahkan sirup cocopandan dan es batu agar rasa es kopyor lebih menyegarkan.

Kolak

Kolak menjadi menu berbuka puasa yang wajib ada dan sangat populer di bulan Ramadhan. Kolak berisi pisang, ubi, kolang-kaling, dan labu yang diberi kuah santan yang manis dan segar. Selain menjadi menu buka puasa yang menyegarkan, kolak juga membuat perut menjadi kenyang. Kolak bisa dihidangkan saat masih panas atau dingin dengan es batu sesuai selera.

Es Selendang Mayang

Es ini merupakan minuman tradisional masyarakat betawi di Jakarta. Dalam sajian Es Selendang Mayang terdapat kue yang turut dimasukkan kedalam minuman, sekilas hampir mirip kue lapis kanji namun terbuat dari tepung hunkwe. Biasanya minuman ini disajikan ke dalam mangkok bersama sagu mutiara dan bubur sumsum. Es Selendang Mayang cocok sebagai takjil berbuka puasa karena mengandung karbohidrat yang tinggi. (ist)



Es Kolak

Sumber: resepkoki.id



Es Selendang Mayang

Sumber: resepkoki.id



SEMBUH DARI SAKIT,

Wajah Mytha Lestari

MALAH MIRIP LULU TOBING

SUMBER : INSTAGRAM/MYTHA_LESTARI

www.lenteratoday.com

Penyanyi cantik Mytha Lestari baru-baru ini berhasil menarik perhatian warganet. Pasalnya, potret terbaru Mytha yang ia unggah lewat Instagram pribadinya, menunjukkan wajahnya yang mirip dengan aktris kenamaan Lulu Tobing

Sebelumnya, lewat unggahan tersebut, penyanyi jebolan ajang pencarian bakat ini curhat soal sakit yang baru saja ia derita.

Ia mengaku sempat mengalami demam tinggi dan juga sakit tenggorokan.

"Setelah 2 hari terkapar lemas panas tinggi karna radang tenggorokan, hari ini kayak 10x lipat video call sama ibu ani (my mom) dan baru mau makan, dan enakan entah kenapa," tulisnya (Jumat, 1/5/2020).

Lewat keterangan unggahan tersebut, Mytha juga mengaku kalau sosok ibu sangatlah berarti.

Meski sudah berkeluarga dan memiliki anak, tetap saja kalau sedang sakit, ibu adalah 'tempat pulang' terbaik. Dalam artian, ia akan membutuhkan sosok ibu dikala ia sedang sakit.

"yang namanya anak ya, mau udah nikah punya rumah sendiri pun kalo sakit yang dicari ibunya ya ikhah..," lanjut Mytha.

Unggahan tersebut memperlihatkan

Mytha yang berfoto selfie. Ia pun tampak melemparkan senyum manis dengan rambut pendeknya.

Warganet yang melihat unggahan tersebut, justru enggak terlalu mempedulikan curhatan Mytha dengan pengalaman sakitnya itu. Mereka justru salfo alias salah fokus dengan wajahnya yang sangat mirip dengan Lulu Tobing.

"Mirip banget sm lulu tobing," komentar @tita_sinsi.

"Knp sekilas jd kyk lulu tobing mba...cantik bngett," timpal @dianrusmala.dewi.

"Dikira lulu tobing, foto anle begitu kya lulu tobing," saut @rahmaniez.

Kalau menurut Beauty gimana? Mirip dengan Lulu Tobing kah?

Paramytha Lestari Mulyarto atau lebih akrab disapa Mytha Lestari adalah seorang penyanyi Indonesia yang naik daun setelah menjuarai Mamamia 2007. Mytha adalah istri dari Barry Maheswara dan telah dikaruniai seorang putra.

Mytha mulai dikenal setelah mengikuti ajang pencarian bakat Mamamia di Indosiar yang tayang pada tahun 2007.

Ajang ini mengedepankan kekompakan ibu dan anaknya dalam bernyanyi. Mytha dan sang ibu berhasil menyabet



SUMBER : INSTAGRAM/ MYTHA_LESTARI



SUMBER : INSTAGRAM/ MYTHA_LESTARI

juara pertama Mamamia.

Selepas ajang itu berakhir, wanita kelahiran Biak pada 29 Juli 1991 ini tidak berhenti berkarya. Ia terus mengasah kemampuan olah vokalnya hingga akhirnya merilis single perdana berjudul Tentang Mimpi. Sedangkan album perdananya, Cuma Kamu Cuma Aku (2010).

Tak puas sampai di sana, wanita berdarah Minang ini pun mengasah kemampuan aktingnya lewat beberapa judul FTV. Mytha pernah berperan dalam drama musikal bertajuk Gita Cinta The Musical.

Di samping kesibukannya, Mytha ternyata hobi bermain boling. Kadang-kadang, Mytha juga iseng menulis lagu yang kemudian dinyanyikannya. Saat berusia 25 tahun, Mytha merilis album keduanya, Cuma Punya Hati dengan 11 track di dalamnya.

Mengenai kehidupan pribadi, Mytha menikah dengan Barry Maheswara pada 5 November 2017. Resepsi pernikahan mereka diselenggarakan di Klub Golf Estate, Bogor Raya, Jawa Barat. Mereka dikaruniai putra pertama pada 2 Agustus 2019 yang diberi nama Mahatma Kala Maheswara (Ist).

KASUS

HENTI JANTUNG

DI TENGAH PANDEMI

COVID-19



Penyanyi yang mendapat julukan The Godfather of Broken Heart, Didi Kempot, dikabarkan meninggal dunia akibat henti jantung.

Apa yang dimaksud dengan henti jantung? Henti jantung atau Sudden Cardiac Arrest (SCA) adalah kondisi jantung berhenti bekerja dan berkontraksi sehingga tidak ada aliran darah yang cukup untuk menghidupi otot jantung dan organ vital lainnya.

Pada dasarnya, jantung dilengkapi dengan sistem listrik yang berfungsi untuk membangkitkan implus-impuls yang menyebabkan timbulnya kontraksi otot jantung.

Menurut dr. Ivan Noersyid, Sp.JP, Dokter Spesialis Jantung, henti jantung dapat terjadi dalam kondisi jantung tidak bekerja namun masih terdapat aliran listrik.

“Hal tersebut dapat terjadi karena gangguan irama atau beberapa faktor lainnya. Jadi, kontraksi jantungnya bergetar saja namun jantung tidak memompa aliran darah,” ujar dr. Ivan seperti dikutip dari laman Femina.

“Setiap 4 menit, bagian-bagian otot jantung di dalam tubuh akan mengalami

kematian. Semakin lama penanganan seseorang yang mengalami henti jantung, maka akan semakin banyak otot jantung yang mengalami kematian,” ujar dr. Ivan.

Terdapat dua kategori pasien dalam melakukan pencegahan henti jantung.

Pertama untuk pasien preventif primer yaitu seseorang yang tidak memiliki gejala penyakit apapun tapi orang tersebut berusia lebih dari 40 tahun, memiliki faktor risiko seperti tensi tinggi, memiliki riwayat keturunan jantung, memiliki riwayat merokok dan meminum alkohol, atau riwayat yang berpotensi henti jantung lainnya.

Untuk seseorang dengan kategori tersebut, sebaiknya dilakukan medical check up secara rutin dan melakukan pola hidup sehat.

Kedua adalah preventif sekunder dimana pasien tersebut sudah memiliki penyakit sebelumnya, seperti riwayat penyakit jantung, stroke, gula, dan sebagainya.

Pasien dalam kategori ini harus melakukan pengobatan secara disiplin sesuai dengan anjuran dokter.

Di tengah pandemi Covid-19 ini, pasien

tetap harus melakukan konsultasi dengan dokter terutama untuk penyakit yang memang harus segera ditangani atau diobati.

Banyak cara yang bisa dilakukan seperti telemedicine atau konsultasi dokter secara online.

“Intinya pasien harus mengikuti anjuran dokter dan rutin meminum obat untuk melakukan penyembuhan terhadap sebuah penyakit dan hindari stres berlebihan,” ujar dr. Ivan Noersyid, Sp.JP.

Untuk menghindari henti jantung, lakukan pola hidup sehat dengan mengurangi makanan yang mengandung kolesterol dan rutin berolahraga minimum 40 menit untuk membakar gula dan lemak.

Hindari merokok, meminum alkohol, dan makan makanan tinggi gula. Lakukan pola tidur yang cukup minimal 8 jam dalam sehari (Ist).

TAUKAH ANDA ??



Henti jantung atau Sudden Cardiac Arrest (SCA) adalah kondisi jantung berhenti bekerja dan berkontraksi sehingga tidak ada aliran darah yang cukup untuk menghidupi otot jantung dan organ vital lainnya.



AKHIR PERJALANAN 'AIRY' TINGGAL MENGHITUNG HARI

Startup agregator hotel melati, Airy, harus mengakhiri perjalanannya akibat virus Covid-19 yang menyerang industri pariwisata. Airy memutuskan akan menghentikan operasi perusahaan pada akhir Mei.

Dilansir dari Tech In Asia, keputusan penghentian operasi tersebut terlihat dari surat elektronik Airy kepada mitra mereka.

Surat tersebut tertulis bahwa Airy mengentikan semua kerja sama dengan mitra mereka, yang dilanjutkan dengan pemberhentian operasi Airy secara permanen.

"Kami telah melakukan upaya terbaik kami untuk mengatasi dampak dari bencana ini. Namun, mengingat penurunan teknis yang signifikan dan pengurangan sumber daya manusia yang kami miliki saat ini, kami telah memutuskan untuk menghentikan kegiatan bisnis kami secara permanen," tulis Airy dalam surat elektronik tersebut.

"Karena alasan ini, setelah 31 Mei 2020, kami tidak dapat menyediakan layanan untuk semua mitra kami," lanjutnya.

CEO Airy Louis Alfonso Kodoatie pada bulan Maret 2020 lalu mengatakan

bahwa perusahaan sedang putar otak dalam upaya untuk mengurangi dampak pandemi yang telah memengaruhi tingkat hunian Airy.

"Kami optimis pandemi akan segera teratasi dan industri pariwisata dapat pulih," kata Kodoatie saat itu.

"Dengan teknologi dan kualitas layanan yang tepat, kami yakin bahwa Airy dapat bangkit kembali lebih cepat dan memulihkan bisnis kami seperti sebelumnya."

Namun, pada April, dilaporkan bahwa startup memberhentikan sekitar 70% stafnya.

Industri perjalanan dan perhotelan telah berjuang untuk bertahan hidup sejak pandemi Covid-19 mendorong pemerintah untuk mengeluarkan larangan bepergian di seluruh dunia.

Bergerak di bidang yang sama, OYO yang didukung oleh SoftBank, juga melihat penurunan 50% hingga 60% dalam pendapatan dan pekerjaan, memaksa perusahaan untuk menerapkan pemotongan gaji dan cuti karyawannya.

Startup hotel hemat yang berbasis di Singapura, RedDoorz juga menawarkan cuti sementara kepada para stafnya dan memberhentikan kurang dari 10% dari total tenaga kerjanya.

Mungkin masih banyak yang belum tahu tentang Airy Rooms. Tetapi sudah banyak juga yang sudah tahu Airy Rooms sebagai website booking hotel dengan harga yang lumayan terjangkau.

Airy Rooms memulai perjalanannya pada akhir 2015 lalu menjadi perusahaan teknologi yang mengelola kamar-kamar berkualitas di seluruh Indonesia.

Secara sederhana, Airy Rooms bermitra dengan berbagai hotel-hotel budget untuk dikelola sendiri dibawah brand Airy Rooms.

Konsep tersebut merupakan konsep Virtual Hotel Operator — selanjutnya disebut VHO — dimana VHO tersebut bermitra dengan pemilik hotel untuk mengelola serta membantu penjualan kamar hotelnya.

Tentu hal ini akan menguntungkan pemilik hotel yang memiliki bangunan, kamar hingga staff. Pengelolaan dan manajemen kamar sudah diambil alih VHO seperti Airy.

Lalu bagaimana VHO mendapatkan keuntungan? Komisi jadi jawabannya. Dengan mengelola kamar serta menjual langsung ke customer, VHO mendapatkan komisi dari kerjasama mitra pemilik hotel (Ist).



WASPADAI

BAHAYA SEPATU

HAK TINGGI

Banyak wanita senang mengenakan sepatu hak tinggi. Tapi hati-hati banyak bahaya yang mengintai dari alas kaki seksi ini.



Jenis alas kaki ini membuat tubuh terlihat lebih tinggi, betis lebih jenjang, dan lebih seksi. Sayangnya, demi mendapatkan penampilan menarik tersebut, pengguna sepatu hak tinggi seringkali harus mengorbankan kenyamanan dan berisiko mengalami keluhan-keluhan fisik yang bisa berkelanjutan.

Salah satu yang akan muncul adalah masalah postur tubuh. Mengenakan sepatu hak tinggi membuat kaki berada dalam posisi terentang ke arah bawah. Karena itu, tekanan pada telapak kaki bagian depan juga akan sangat tinggi. Posisi ini tentu memengaruhi keseimbangan tubuh saat berdiri. Karena posisi kaki condong ke depan, tubuh bagian atas akan condong ke belakang supaya bisa seimbang saat berdiri.

Postur tubuh yang lurus secara natural pun berubah. Semakin tinggi hak sepatu, perubahan postur tubuh akan semakin jelas pula. Tubuh akan lebih melengkung di area punggung bawah. Pengaruh terhadap pinggul dan lutut. Cara berjalan yang normal adalah kaki menapak dari tumit ke arah depan telapak kaki kemudian menjejak dengan jari-jari kaki.

Namun penggunaan sepatu hak tinggi akan membuat telapak kaki meregang ke depan dan menahan beban tubuh. Akibatnya, proses menjejak menjadi tidak sempurna. Berjalan menggunakan sepatu

hak tinggi akan membuat otot flektor panggul meregang melebihi normal dan lutut lebih menekuk. Otot-otot di sekitar lutut pun harus bekerja lebih keras.

Bila otot flektor panggul bekerja terlalu keras dalam waktu lama, otot-otot akan memendek dan menjadi lebih kaku. Ketika otot ini lebih pendek, tulang punggung di bagian panggul akan lebih keras tertarik oleh otot dan muncul keluhan sakit pinggang atau nyeri punggung bawah. Sedangkan posisi lutut yang lebih menekuk saat memakai sepatu hak tinggi, akan menyebabkan tulang kering miring ke arah dalam supaya tubuh tetap seimbang. D

Dalam jangka waktu lama, posisi ini bisa menimbulkan kompresi pada lutut bagian dalam yang berisiko memicu gangguan osteoarthritis. Gangguan keseimbangan dan jatuh. Berjalan dengan sepatu hak tinggi model stiletto ibarat berjalan di atas balok keseimbangan. Penggunaannya mesti lihai menyeimbangkan tubuh sambil mencari pijakan yang tepat di atas permukaan jalan yang dilalui. Sayangnya, cukup banyak pengguna sepatu ini yang gagal melakukannya.

Riset dari University of Alabama di Amerika Serikat menemukan bahwa terdapat ratusan ribu kasus cedera di unit gawat darurat (UGD) yang berkaitan dengan jatuh serta terkilir saat berjalan

dengan sepatu hak tinggi atau stiletto. Masalah pada kaki dan jari kaki. Dalam jangka waktu lama, tekanan berlebihan pada bagian depan kaki saat menggunakan sepatu hak tinggi bisa memicu masalah kesehatan. Contohnya, bunion alias tulang yang menonjol pada pangkal sendi jempol kaki.

Gangguan lain yang berisiko muncul adalah neuroma, yaitu penebalan jaringan di sekitar saraf jari-jari kaki. Kondisi ini dapat menimbulkan rasa nyeri atau mati rasa pada jari-jari kaki. Deformitas pun bisa terjadi akibat sering menggunakan sepatu hak tinggi dalam jangka waktu lama. Contohnya, deformitas pada sendi jari-jari kaki bernama hammertoe maupun pemendekan tendon achilles. Sementara posisi jari-jari kaki yang tertekan dan berhimpitan saat memakai sepatu hak tinggi juga bisa menimbulkan gangguan ringan. Misalnya, kulit lecet, melepuh, atau kapalan. Untuk menghindari masalah-masalah tersebut, kamu perlu mengenakan sepatu hak tinggi dengan cerdas. Jangan sampai keinginan untuk tampil cantik justru mengorbankan kesehatan. Apabila gangguan kesehatan tersebut terus berlanjut, konsultasikan dengan dokter. Dengan ini, penyebabnya akan diketahui dan penanganan yang tepat bisa dilakukan. (ist)



Jakarta Melandai (dari hal 1)

Pemerintah mencatat 4 provinsi dan 72 kabupaten/kota telah menerapkan PSBB dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19. Namun nyatanya, tidak semua berhasil menekan kurva penambahan pasien baru per harinya.

Presiden Joko Widodo menilai hal tersebut perlu dievaluasi. Pasalnya, ada daerah yang justru tidak menerapkan PSBB dan justru berhasil mengendalikan penyebaran virus corona jenis barunya.

Jokowi melanjutkan ada wilayah yang sejak penerapan PSBB mencatat penurunan kasus positif secara gradual, tetapi tidak drastis. Pada saat yang sama, ada juga daerah yang melaporkan jumlah kasus baru menurun, tetapi belum konsisten.

"Juga ada daerah yang penambahan kasusnya tidak mengalami perubahan seperti sebelum PSBB. Hal seperti ini perlu digarisbawahi ada apa, kenapa," kata Presiden membuka rapat terbatas evaluasi PSBB melalui video conference dari Istana Merdeka, Jakarta, Selasa (12/5).

Jokowi pun mencatat dari 10 provinsi dengan kasus Covid-19 terbanyak, hanya 3 provinsi yang memiliki status PSBB, yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Sumatra Barat. Dia tidak mempermasalahkan daerah yang berinovasi dalam mengendalikan Covid-19 dengan tidak menerapkan PSBB, tetapi perlu ada evaluasi juga mengenai hal tersebut.

Jawa Timur menjadi salah satu wilayah yang saat ini mendapatkan perhatian besar. Pasalnya, jumlah pasien baru dengan status positif corona terus melaju.

Juru bicara pemerintah untuk penanganan virus corona Achmad Yurianto mengatakan, penambahan kasus terbanyak terjadi di Jawa Timur dengan 133 kasus baru. Setelah itu disusul oleh DKI Jakarta dengan 99 kasus baru dan Jawa Barat dengan 52 kasus baru.

"Secara total ada penambahan 484 kasus baru, sehingga secara akumulatif ada 14.749 kasus positif Covid-19 (di Indonesia) sampai saat ini," kata Yuri.

Yuri melanjutkan, pemerintah juga mencatat ada penambahan 182 pasien yang telah dinyatakan sembuh. Dengan demikian, total pasien sembuh ada 3.063 orang. Baca juga: UPDATE 12 Mei: Pasien Sembuh dari Covid-19 Capai 3.063. Sementara ada penambahan 16 pasien yang tutup usia setelah sebelumnya dinyatakan positif virus corona. "Sehingga jumlah pasien meninggal dunia menjadi 1.007 orang," ujarnya.

Sebelumnya, Pelaksana tugas (Plt.) Deputi II Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Dody Ruswandi menyatakan bahwa penerapan kebijakan PSBB secara umum

berhasil menekan penyebaran Virus Corona (Covid-19) di sejumlah wilayah.

Ia mencontohkannya dengan pelaksanaan PSBB di Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel), yang telah berjalan selama 14 hari yang menurunkan persentase pertumbuhan kasus pasien positif Covid-19 dari 70 ke 29 persen.

"Tingkat kesembuhan 16 persen menjadi 86 persen, angka kematian juga menurun dari 8 persen menjadi 4 persen," katanya. Situasi serupa, Dody melanjutkan, juga terjadi di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten. Menurutnya, efektivitas PSBB di Kota Tangsel mencapai angka 70 persen.

Sayangnya, isu tentang Covid-19 justru mengalami peningkatan di Jawa Timur. "Jadi kami fokus di Jatim," kata Dody.

PSBB Malang Raya Disetujui

Sementara itu, pengajuan PSBB dari Pemprov Jatim untuk Malang Raya disetujui Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto. Jam malam bakal diterapkan dengan aturan aktivitas maksimal berlaku sampai pukul 21.00 WIB.

"Surat persetujuan penetapan PSBB untuk kawasan Malang Raya dalam bentuk Keputusan Menkes sudah kami terima tadi malam. Maka secara khusus kami berharap agar penerapan PSBB di Malang Raya bisa lebih efektif dalam memutus mata rantai penularan Covid-19. Mengingat kita sudah memiliki pengalaman PSBB di Surabaya Raya," ungkap Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa di Gedung Negara Grahadi, Selasa (12/5).

Gubernur Khofifah menambahkan, dengan terbitnya keputusan ini, maka regulasi lain yang dibutuhkan adalah peraturan bupati (perbup) dan peraturan wali kota (perwali) sebagai pedoman penerapan PSBB di Malang Raya. Aturan itu akan menjadi landasan teknis mekanisme PSBB yang dilakukan.

"Kalau untuk Pergub, pedomannya sama dengan yang dijadikan acuan saat penerapan PSBB di Surabaya Raya yaitu Pergub Nomor 21 Tahun 2020. Nah untuk Perbup Kabupaten Malang dan Perwali kota Malang serta Perwali Kota Batu kami sudah mendapatkan update bahwa draft aturan tersebut sedang disusun. Maka yang butuh dilakukan ke depan adalah mulai sosialisasi ke masyarakat sekiranya tiga hari sebelum PSBB benar-benar diterapkan," urai Gubernur Khofifah.

Nantinya penerapan PSBB di Malang Raya juga akan dilakukan bertahap. Yaitu mulai

tahap sosialisasi, tahap imbauan dan teguran dan tahap teguran dan penindakan.

"Ketika PSBB dilaksanakan, ada diterapkan jam malam. Yaitu mulai pukul 21.00 WIB," kata Bupati Malang Sanusi. Sanusi menatakan pemberlakuan jam malam sudah dituangkan dalam Peraturan Bupati (Perbup) sebagai pedoman pelaksanaan PSBB. Aturan itu, sudah dikirim kepada Gubernur Jawa Timur untuk menunggu persetujuan.

"Dalam Perbup diatur juga soal jam malam, sekaligus penindakan ketika ada masyarakat yang melanggar," aku politisi PDI Perjuangan ini. Sanusi berharap, masyarakat dapat menaati pedoman selama pelaksanaan PSBB. Agar tujuan pemberlakuan PSBB bisa tercapai, yaitu mengubah zona merah menjadi zona hijau. "Kapan diberlakukan? Nunggu kesepakatan tiga kepala daerah," katanya.

Terpisah, Polresta Malang Kota menyiapkan beberapa langkah usulan aturan PSBB Malang Raya. Kapolresta Malang Kota, Kombes Pol Leonardus Simarmata mengungkapkan, usulan tersebut antara lain pembentukan pos penyekatan dan penambahan pos checkpoint.

Dirinya juga mengungkapkan pihaknya mungkin akan mengusulkan tambahan sanksi untuk masyarakat yang melanggar PSBB. "Yaitu penangguhan pengurusan SIM, penundaan perpanjangan SIM, atau penundaan dalam pembuatan SKCK," lanjutnya. (ist, ins)

PETA PERSEBARAN COVID-19 DI SURABAYA

(Per 12 Mei 2020)

741 KASUS POSITIF (+ 33 KASUS)

Rincian:

- 542 pasien dalam perawatan
- 110 pasien sembuh
- 89 pasien meninggal dunia

Berdasarkan Wilayah

- Surabaya Timur 255 kasus
- Surabaya Selatan 161 kasus
- Surabaya Utara 144 kasus
- Surabaya Pusat 98 kasus
- Surabaya Barat 83 kasus

Drs. H. ACHMAD ISKANDAR, M.Si
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURHj. ANIK MASLACHAH, S.Pd., M.Si
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURKUSNADI, SH., M.Hum
KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURH. ANWAR SADAD, M.Ag
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURSAHAT TUA P. SIMANJUNTAK, SH
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMUR

SEMUA FRAKSI DPRD JATIM MENERIMA LKPJ GUBENUR JATIM AKHIR TAHUN 2019

kesejahteraan rakyat
Jatim.

Sementara itu, Fraksi Keadilan Bintang Nurani (FKBN) melalui juru bicaranya Dwi Hari Cahyono juga menyatakan menerima LKPJ 2019 dengan beberapa catatan. Catatan itu diantaranya keterkaitan kontribusi APBD dengan pertumbuhan ekonomi. "Dalam LKPJ tidak terlihat kontribusi APBD dengan pertumbuhan ekonomi. Ketika pertumbuhan ekonomi 2019 masih lambat dibanding dengan 2018. Sejak dulu sampai saat ini belum memiliki metode yang jelas antara APBD dengan kontribusi pertumbuhan ekonomi," tandasnya.

Untuk itu, FKBN merekomendasikan agar Pemprov Jatim memperluas fasilitas akses permodalan disertai pendampingan usaha khusus pada usaha kerakyatan, UMK dan koperasi. Kemudian juga memperluas cakupan program kredit usahatani rakyat.

Sementara, Fraksi PDIP dengan juru bicara Deny Wicaksono merekomendasikan agar Pemprov terus berupaya meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dengan optimalisasi kebijakan anggaran untuk meningkatkan produksi pertanian. "Kami merekomendasikan agar Pemprov memberi prioritas pada konektivitas antar wilayah seperti penyelesaian Jalan Lintas Selatan, jalan tol Probolinggo-Banyuwangi, Bandar Udara di Kediri, subsidi angkutan perintis di kepulauan Sumenep serta intervensi pembangunan pendidikan dan kesehatan di 363 desa tertinggal dan 2 desa sangat tertinggal di Jatim," tandasnya.

Sementara, Ahmad Amir Aslikin sebagai juru bicara Fraksi PKB merekomendasikan supaya struktur pelaporan LKPJ disampaikan secara lebih terperinci dan komprehensif dengan tetap berpedoman kepada PP No.13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Selain itu juga mengharapkan Pemprov Jatim merevitalisasi sektor primer. Yakni sektor pertanian dan perikanan (petani dan nelayan) serta meningkatkan pertumbuhan sektor manufaktur, terutama dalam hal mendorong investasi untuk industri inklusif atau industri

yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.

"Fraksi PKB meminta agar Pemprov lebih memperhatikan penyediaan infrastruktur dasar terhadap wilayah kepulauan, terutama di kepulauan Madura. Termasuk juga perhatian kepada proyek pembangunan infrastruktur JLS yang saat ini proses pembangunannya relatif stagnan," ujarnya.

Dari Fraksi Nasdem yang diwakili oleh Muzzamil Syafii mengatakan, pihaknya tetap memberikan dukungan penuh langkah strategis untuk penanganan covid-19 dan program untuk masa yang akan datang.

Penerimaan atas LKPJ Gubernur juga disampaikan Fraksi PAN melalui Ketua Fraksi Basuki Babussalam. Dia menandakan secara prinsip PAN memberikan apresiasi yang tinggi atas capaian Pemprov Jatim. PAN juga menerima dengan penuh syukur atas semua laporan yang diberikan. "Catatan sederhana kita semua mengalami masa pandemi Covid-19 yang dalam skala global sejak pandemi ini berdampak pada jutaan rakyat, ratusan hotel tutup, ribuan perusahaan tutup, hasil panen terkendala penyerapan dan distribusinya," tandasnya.

Atas catatan dan rekomendasi tersebut, Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa menyampaikan ada yang belum bisa dicantumkan dalam LKPJ karena menunggu finalisasi perhitungan BPS. "Jadi hal-hal seperti ini perlu kita sampaikan, begitu juga kaitan dengan pertumbuhan ekonomi jadi bukan melambat atau menurun, 2018 LKPJ 2019 itu 5,50 dan tahun 2020 LKPJ 2019 itu 5,52, jadi ada beberapa angka yang saya pikir referensinya jika kita merunut pada naskah LKPJ saya rasa akan ketemu angka-angka dan mencari format terbaik bersama-sama meningkatkan kinerja pembangunan di Jatim yang kita cintai ini," kata Khofifah.

Gubernur juga menyampaikan terimakasih dan apresiasi pada Pimpinan Dewan, Pimpinan Fraksi, dan terutama Pimpinan Pansus dan segenap anggota DPRD Jatim atas seluruh dukungannya dan koreksi terhadap Pemprov. "Saat ini sedang dilakukan inovasi dan kerja-kerja cepat lainnya. Tentu kami berharap semua tetap ada di dalam monitoring, koreksi, dan pengawasan pimpinan dan anggota DPRD yang kami hormati," tandasnya. (ufi/adv)

Surabaya – Semua fraksi yang ada di DPRD Provinsi Jatim akhirnya menerima dan setuju dengan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Jatim Akhir Tahun Anggaran 2019. Meski demikian ada catatan dan rekomendasi untuk ditindak lanjuti Gubernur Jatim.

Pandangan akhir tersebut disampaikan dalam Rapat Paripurna tentang Pendapat Akhir fraksi-fraksi DPRD Jatim terhadap LKPJ Gubernur Jawa Timur Mengenai Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah Provinsi Jatim Tahun Anggaran 2019, Senin (11/5/2020).

Rapat paripurna yang dipimpin oleh Wakil Ketua DPRD Jatim, Sahat Tua Simanjuntak ini memberikan kesempatan pertama pada Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP). "Kami mendukung komitmen Gubernur untuk terus melanjutkan, meningkatkan, dan menuntaskan program pembangunan yang berbasis pada SDA terbarukan yang berdaya saing, prorakyat berupaya memberikan layanan terbaik pada masyarakat dan mengoptimalkan penerimaan daerah 2019," ujar Zeiniye, sebagai juru bicara PPP.

Namun juga ada beberapa catatan terkait dengan minimnya realisasi laba BUMD yang dinilai belum signifikan dibandingkan penerimaan modal investasi. Untuk itu, PPP meminta Gubernur Jatim agar melakukan torobosan dengan terus merevitalisasi dan menstrukturisasi kinerja BUMD.

Terkait dengan anggaran, PPP juga menyayangkan penyerapan belanja tidak langsung dan belanja langsung yang belum optimal. Sehingga berdampak pada Silpa tahun berjalan 2019 sebanyak Rp 4 triliun. Demikian juga dengan kekuatan APBD 2019 sebesar Rp 38 triliun lebih, tapi belum memberi multiplier affect menggembirakan bagi peningkatan